



Aksi 19 Maret 2011

INDONESIAN MIGRANT WORKERS UNION (NETHERLANDS)
BETTER DO SOMETHING THAN DO NOTHING

Ass Wr Wb, Salam Sejahtera,

Salam Solidaritas dari IMWU NL yang sangat berbangga hati atas semakin kuatnya rasa persaudaraan diantara teman-teman IMWU NL. Persaudaraan dan perjuangan dapat dilihat dalam foto di atas (terlampir) yang diambil saat IMWU NL turut berpartisipasi dalam Aksi Perayaan Hari Pekerja Kebersihan tanggal 19 Maret Lalu. Aksi tersebut berjalan lancar, membuktikan bahwa kegiatan yang kami lakukan bersama FNV Bondgenoten dan organisasi lainnya adalah aman, formal dan terkendali. Aksi tersebut juga menambah eratnya rasa persaudaraan diantara kawan-kawan IMWU NL.

Newsletter kali ini akan sedikit panjang mengingat banyaknya kegiatan-kegiatan penting dan perkembangan-perkembangan penting yang harus dilaporkan dan disampaikan kepada teman-teman semua.

DUKUNGAN DARI PETINGGI FNV (6 Maret Vrouwendag)

FNV Bondgenoten mengutus perwakilan IMWU NL dan CARE untuk menghadiri dan menjadi pembicara dalam talkshow FNV untuk memperingati hari perempuan yang membahas masalah pekerja wanita. Perwakilan IMWU NL dan CARE berbagi cerita mengenai pekerja domestik. Di kesempatan ini pula, perwakilan IMWU NL menyerahkan petisi dan meminta dukungan dari **Catelene Passchier**, salah satu pemimpin di FNV



yang melakukan lobby secara langsung ke pemerintah dan pihak-pihak lainnya. Catelene Passchier memberikan dukungannya atas kampanye pekerja domestik yang sedang kita lakukan. Beliau juga menegaskan bahwa FNV mengakui dan menerima dengan tangan terbuka seluruh pekerja entah ia berdokumen maupun tidak serta memperjuangkan hak-hak seluruh pekerja.

ISU KRIMINALISASI UNDOCUMENTED

Teman-teman mungkin sudah tahu mengenai proposal Pemerintah Belanda untuk mengkriminalisasikan orang-orang tanpa dokumen dan juga menutup kemungkinan pemutihan. Untuk ini masyarakat Belanda yang peduli, telah membuat suatu koalisi yang terdiri lebih dari 20 organisasi termasuk persatuan Gemeente, NGOs, Dokter, Gereja, juga FNV dll. Koalisi ini membuat petisi menentang kriminalisasi undocumented. **Teman-teman dapat melihat dan turut menandatangani petisi ini dalam website: www.geenstraafbaarstelling.nl** . Silahkan lihat juga berita mengenai hal ini di TV dan radio:

NOS Nieuws, see minute 15

<http://nos.nl/video/224428-platform-tegen-aanpak-illegalen-minister-leers.html>

NOS Radio, minute 17

<http://www.radio1.nl/terugluisteren/tijd>

Menanggapi isu kriminalisasi undocumented ini, IMWU NL tentu tidak tinggal diam. Bersama dengan organisasi lainnya seperti CARE, Migrante, Pinay sa Holland, Kabalikat dll, IMWU NL bergabung dalam pembentukan **Alliance of Human Rights for the undocumented (AHRU)**, Aliansi ini bertujuan untuk mendukung Koalisi diatas dan menjadi media teman-teman undocumented untuk menyuarakan pendapat mereka atas isu ini. Semoga Aliansi ini dapat memperjuangkan hak-hak teman-teman semua.

AKSI PEKERJA KEBERSIHAN 19 MARET

IMWU NL turut berpartisipasi dalam Aksi pekerja kebersihan yang diadakan oleh FNV Bondgenoten tanggal 19 Maret lalu. Berkumpul di central stasiun di masing-masing kota dan berangkat dengan bus yang telah disiapkan, kurang lebih 500 orang dan kurang lebih 35 diantaranya dari IMWU NL hadir dalam Aksi tersebut.

Acara dimulai dengan makan siang bersama, dan dilanjutkan dengan acara musik serta pembukaan museum sampah di stasiun Utrecht lalu dilanjutkan dengan peluncuran buku dan pemberian petisi kepada menteri sosial. Acara berjalan dengan lancar dan aman.

Aksi ini bagi selain untuk menyuarakan suara pekerja pembersih dan pekerja domestik, juga bagi IMWU NL, aksi ini mempererat rasa solidaritas dan persaudaraan.



KAMPANYE PEKERJA DOMESTIK

Masih ingat Petisi mengenai pengakuan dan hak Pekerja Domestik yang dibuat oleh Stichting Vrouw en Recht dan FNV Bondgenoten yang dikirim Bulan Desember lalu kepada Menteri SZW (Sociale Zaken Werkgelegenheid)? Kementrian SZW telah mengirimkan jawaban yang inti dari jawaban tersebut adalah menolak petisi yang disampaikan.

Ini mungkin merupakan kabar tak menyenangkan, tetapi kita semua sudah menduga bahwa perjuangan tak akan semudah itu. Kita mungkin akan menggunakan strategi lain dalam kampanye pekerja domestik ini, yaitu melakukan pendekatan kepada Majikan kita, meminta dukungan dari mereka juga serta dukungan dari berbagai pihak.

Kita juga harus mempersiapkan diri untuk menyambut Konferensi ILO yang akan diadakan bulan Juni mendatang. Untuk itu, tanggal 22 Maret lalu, perwakilan organisasi yang bergabung dalam Kampanye ini berdialog dan berdiskusi dengan Leontine Bijleveld , researcher dari Stichting Vrouw en Recht serta Professor Sarah van Walsum mengenai posisi hukum pekerja domestik di Belanda. Laporan hasil diskusi dan dialog ini akan kami kirimkan secara terpisah.

Selain itu, IMWU NL sedang mengusahakan untuk mengadakan diskusi mengenai pekerja domestik di Belanda, Pak Siswa Santoso yang baik sedang mengupayakan untuk dapat bekerjasama dengan mahasiswa Indonesia serta Institute van vollenhoven, Leiden. Kami berharap dengan diadakannya diskusi ini maka mahasiswa Indonesia lebih berpikir kritis lagi serta kita mendapat lebih banyak lagi masukan dan ide-ide dari teman-teman Indonesia lainnya.

PERTEMUAN DENGAN SENIMAN

IMWU NL berkolaborasi dengan FNV Bondgenoten dan organisasi pekerja domestik lainnya melebarkan sayapnya untuk memperjuangkan isu-isu para anggotanya melalui kerjasamanya dengan seniman-seniman Belanda, Jerman, Indonesia dan lain-lain. Seniman-seniman ini dapat menuangkan isu-isu pekerja domestik maupun undocumented dalam suatu pameran atau melalui bantu lain seperti logo, hymne atau lukisan dan lainnya.

Sejauh ini IMWU NL dan organisasi lainnya telah melakukan kontak dan diskusi dengan seniman-seniman dari CASCO di Utrecht dan juga mencoba turut dalam project Colours di Amsterdam.



IMWU NL pun bekerjasama dengan seniman Indonesia dan akan mengadakan kegiatan workshop. Workshop akan diadakan pada **9 April jam 12.00 dengan Seniman Yayak Iskra Yatmaka di Buda Pest dilanjutkan dengan MALAM INDONESIA jam 19.00 di Buda Pest , Pesthuislaan Pav.2 (pintu masuk lewat kebun di belakang patung besar Budha Putih)**

Workshop ini bertujuan untuk membuat Hymne, Banner dan memfinalisasikan Logo IMWU NL yang dibuat oleh salah satu kawan kita, Setiawan Ronaldo. Silahkan bagi yang memiliki, dapat membawa gitar dan juga puisi-puisi serta ide, foto dan desain-desain banner. Pada MALAM INDONESIA bung Yayak akan memamerkan karya-karyanya yang berupa lukisan dan lain-lain. Profil bung Yayak bisa dilihat dalam: <http://sosbud.kompasiana.com/2010/11/22/berjuang-melalui-lagu-dan-gambar-1/>

KASUS HUKUM

Sejak Newsletter pertama IMWU NL tak pernah secara detil melaporkan kasus-kasus hukum yang menimpa teman-teman Indonesia. Maka di bulan ini, IMWU NL akan secara transparansi memaparkan kasus hukum yang telah ditangani. Bulan Januari-Februari lalu IMWU NL telah menangani kasus 10 orang teman Indonesia, 3 diantaranya dari Amsterdam dan 7 dari Den Haag. Semua yang tertangkap telah dipulangkan melalui IOM dan DTV. IMWU NL memberikan bantuan semampunya seperti menghubungi pihak KBRI, menghubungi pengacara untuk menjembatani yang tertangkap dan keluarganya, menghubungi polisi dan pengacara piket untuk mencari tahu dimana dan bagaimana kondisi teman-teman yang tertangkap dan lain-lain.

Selain itu bukan Maret lalu , kami mendengar 11 orang di Den Haag tertangkap, tujuh diantaranya ditangkap di rumah. Kami sarankan kepada teman-teman agar tak menempati satu rumah dengan banyak orang yang tinggal karena dapat mengganggu kenyamanan

lingkungan dan dapat dilaporkan oleh tetangga yang merasa tak nyaman. Untuk ke-11 teman Indonesia ini, IMWU NL tak dapat berbuat banyak karena tak ada kontak langsung dengan yang tertangkap maupun dengan keluarganya.

Dari semua teman yang tertangkap, sebenarnya tak ada yang merupakan anggota IMWU NL dan kami tetap memberikan asistensi karena mereka adalah pekerja migran dari Indonesia.

Satu teman Indonesia di Amsterdam baru-baru ini pun tertangkap, tetapi ia DILEPAS setelah satu hari di kantor polisi. Ia dilepas dengan syarat passportnya ditahan dan ia harus kembali lagi dengan tiket pulang. Kejadian ini sama dengan yang dialami oleh teman dari group filipin. Pada akhirnya teman filipin tersebut datang melapor, tetapi tidak membawa tiket dan ia minta dilepas karena ia bekerja untuk keluarganya. Akhirnya ia pun dilepas dan bebas.

Dengan banyaknya kasus hukum, apalagi ditambah dengan penangkapan-penangkapan tak beralasan seperti dalam kasus 30 wanita Ghana di Haarlem (http://www.telegraaf.nl/binnenland/9104158/_Illegale_werksters_in_villawijk_.html) dan Kasus au pair (http://www.telegraaf.nl/binnenland/9318993/_Au_pairpolitie_opent_jacht_.html)

Sudah selayaknya bila kita lebih waspada. Keterangan ini tidak untuk menakuti dan teman-teman tak perlu khawatir, tetapi kita patut waspada. Untuk itu FNV Bondgenoten bekerjasama dengan IMWU NL dan organisasi lainnya mengadakan **Diskusi dengan Pengacara (hak-hak dan prosedur hukum) dan Justitia et Pax (detensi) di Stichting Yasmin, Brouwersgracht 2a, jam 7pm hari Kamis, 14 April.**

Juga **Diskusi dengan POLISI dan AMNESTY International di Gedung Radarport, Radarweg 60, Amsterdam Sloterdijk jam 7pm hari Rabu 20 April.** Diskusi ini untuk membahas apa kemungkinan-kemungkinan bila tertangkap, bagaimana cara berkomunikasi apabila kita tertangkap, bagaimana prosedur hukumnya dan apa saja hak-hak dan bagaimana situasi di detensi. Maka dari itu, SIAPKAN PERTANYAAN-PERTANYAAN ANDA!

Informasi bagi yang bekerja di rumah pegawai kedutaan besar atau diplomat negara manapun atau sebagai au pair. Apabila teman-teman mendapat pelecehan atau eksploitasi apapun itu (jam kerja, gaji rendah, pelecehan seksual, kekerasan dan lainnya), teman-teman dapat berbagi cerita ke embassy@rnw.nl, Radio Nederland Wereldomroep bekerja sama dengan Koran Trouw menerbitkan cerita teman-teman (sesuai ijin teman-teman tentunya) agar dunia dapat membaca yang sesungguhnya terjadi dan selalu ditutupi selama ini, cerita teman-teman akan sangat bermanfaat dan merupakan pembelajaran bagi yang lain.

Berikut ini cerita salah satu teman Filipin: <http://www.rnw.nl/bahasa-indonesia/article/perbudakan-modern-di-den-haag> dan <http://www.rnw.nl/bahasa-indonesia/article/kedubes-asing-perlakukan-pegawainya-semena-mena>

TRAINING DAN KASUS MENGAkses KESEHATAN



IMWU NL Telah menghadiri training untuk mengakses kesehatan yang diadakan oleh Dokters van de Wereld di Amsterdam. Training ini diadakan tiga kali dan akan berakhir tanggal 6 April. Setelahnya, kami akan membuat report dan menginformasikan teman-teman. Training selanjutnya akan diadakan di Den Haag dan Rotterdam.

Karena training ini memakan waktu dan mungkin lama bila harus menunggu hingga ke Rotterdam, maka IMWU NL berinisiatif untuk mengadakan training khusus untuk anggota IMWU NL. Training ini untuk memberikan informasi untuk mengakses kesehatan bagi teman-teman khususnya yang undocumented.

Sampai saat ini IMWU NL telah memberikan asistensi 2 anggotanya untuk mengakses rumah sakit dalam menangani penyakit mereka. Juga beberapa anggota yang menanyakan akses dokter gigi. Kami mohon maaf karena ternyata Kruispot hanya memberikan pelayanan CABUT gigi saja dan itu pun membayar bila mampu. Bila tak mampu, maka tetap akan diberikan pelayanan.

Selain itu, kami mendapat informasi dari Rebecca mengenai **Pelayanan GRATIS Kesehatan Gigi untuk undocumented hingga 15 April!!** Hubungi **Mevrouw Van der Berg 06 166 73 724**, lokasi DentalZorg, Distelplein 16, 1031 XH Amsterdam (020) 635 26 66 dan DentalZorg, E.du Perronstraat 24, 1382 SZ Weesp (0294) 450 999.

INFO LAIN-LAIN

13 April - Media Training untuk Pekerja Domestik

Training ini tak hanya untuk menghadapi media TV atau Radio yang akan semakin sering menginterview kita, juga untuk menghadapi masyarakat dalam memberikan informasi mengenai kampanye pekerja domestik. Training ini diadakan oleh FNV Bondgenoten.

29 April OC National Meeting untuk para coordinator dan teman-teman yang aktif dari seluruh kota berkumpul di Radarport jam 7pm . Teman-teman yang datang dari kota lain akan mendapatkan uang reimbursement.

7 Mei - Piknik

FNV Bondgenoten akan mengadakan Piknik bersama seluruh pekerja domestik untuk mempererat rasa solidaritas diantara pekerja domestik. Piknik akan diadakan Sabtu 7 Mei jam 1-6pm di Amsterdam.

18 Mei - Hak anak undocumented di Wereldhuis, Amsterdam

Bagi teman-teman yang memiliki anak di Belanda silahkan datang ke acara diskusi hak anak undocumented di Wereldhuis, hari Rabu, 18 Mei jam 6pm.

25 Mei – Masak di Lukaskerk Den Haag

IMWU NL akan memasak untuk masyarakat yang datang ke Lukaskerk dihari itu dan juga mencoba memberikan informasi mengenai IMWU dan kampanye pekerja domestik.

Testimoni

Teman, testimoni yang sudah kami forwardkan mohon diisi dan dikembalikan sebelum 10 April. Testimoni ini penting untuk merangkum permasalahan teman-teman. Hasil dari testimoni ini akan digunakan dalam menghadapi konferensi ILO mendatang.

Sekian untuk newsletter kali ini. Mohon beri perhatian penuh untuk kalimat yang saya cetak tebal dan tanggal-tanggal diskusinya.

Terima kasih atas perhatiannya

Wass wr. wb.